

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan industri film Indonesia semakin meningkat dengan semakin banyaknya produksi film dalam negeri dan jumlah penontonnya. Pada tahun 2021 ini, film yang bergenre romansa remaja, *Ku Kira Kau Rumah*, mampu menyedot penonton hingga 2 juta orang, dan mampu bertahan di layar-layar bioskop hingga lebih dari satu bulan.

Semakin tingginya jumlah penonton yang menyaksikan film lokal tersebut tentu merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi industri film nasional.

Film *Sejuta Sayang Untuknya* mulai tayang pada 23 Oktober 2020. Film sutradara Herwin Novianto yang menceritakan perjuangan seorang ayah untuk menghidupkan anak sematawayangnya yang bercita-cita ingin meneruskan ke perguruan tinggi, tetapi dengan kondisi ekonomi yang tidak mencukupi sang ayah tetap berusaha banting tulang untuk mencukupi kebutuhannya dengan cara apapun. Pada suatu hari seorang ayah yang biasa dipanggil dengan "Aktor Sagala" (Deddy Mizwar) yang bekerja sebagai

serabutan di produksi film berperan sebagai pemain figuran yang hanya diberi upah harian untuk mencukupi kebutuhannya. Bekerja sebagai pemain figuran di salah satu produksi film itu tidak cukup bagi sagala untuk membiayai anaknya ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi ia ingin tetap bekerja keras dan ingin anaknya berhasil.

Ia memiliki anak semata wayang yang bernama Gina (Syifa Hadju) yang sedang menduduki di bangku kelas 12 SMA Obor Bangsa yang sebentar lagi akan lulus menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah. Ayahnya ingin Gina menjadi "Piala dalam hidupnya sebagai pembuktian bahwa dengan profesinya ia tetap bisa membiayai pendidikannya". Pada saat itu terjadilah perdebatan antara seorang ayah dan anak, lagi lagi membahas tentang perekonomian. Gina merasa pekerjaan ayahnya itu tidak layak dan meminta ayahnya untuk mencari pekerjaan yang tetap. Gina juga merasa khawatir untuk masalah biaya kuliah kedepannya.

Saat seorang ayah dan anak yang masih dalam perdebatan, datanglah sosok Wisnu (Umay Shahab) yang masuk dalam kehidupan Gina. Wisnu adalah teman sekelas Gina. Ia tertarik dengan Gina walaupun dengan sosok yang galak dan tidak mau berpacaran. Namun datangnya Wisnu di kehidupan Gina membawa banyak perubahan dalam keluarga itu. Efek drama yang begitu menguras air mata mengenai kehidupan Gina,

kesulitan financial yang di hadapinya, berkelindan dengan cerita sejumlah tokoh jenaka yang membawa irama alur film berjalan stabil tanpa adegan yang sia-sia. Kekuatan pesan dalam cerita, pengambilan pemain yang pas untuk memainkan tokoh-tokoh berkarakter kuat, serta pengambilan tone warna dan sudut gambar menjadikan film ini begitu sempurna untuk di tonton bersama keluarga, pasangan, dan sahabat.

Tayangan film pun sangat berpengaruh pada penonton nya yang akan menguras emosi, setiap film memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada penonton dalam artian ini juga disebut sebagai Komunikasi , Dengan kata lain, komunikasi apapun yang di lakukan antara dua orang atau lebih melalui penggunaan ekspresi wajah, gerakan tangan, bahasa tubuh, postur, dan gerak tubuh di sebut sebagai komunikasi.

Komunikasi menentukan jarak antara komunikator dan membantu mereka bertukar pikiran secara emosional. Juga, ini mengatur aliran komunikasi, misalnya, seseorang dapat memberikan sinyal untuk menyampaikan bahwa dia telah selesai berbicara atau dia ingin berbicara. Pesan moral juga dapat menjadi tolak ukur seseorang sebagai alat intropeksi diri setelah menonton suatu film. Hal ini yang mendasari penulis memilih judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Film *Sejuta Sayang Untuknya*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah , Bagaimana Persepsi mahasiswa tentang film *sejuta sayang* untuknya ?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang dalam film *sejuta sayang* untuknya?
2. Apa pesan yang dapat diperoleh mahasiswa ilmu komunikasi dalam menonton film *sejuta sayang* untuknya?
3. Faktor apa yang mendorong persepsi mahasiswa ilmu komunikasi dalam menonton film *sejuta sayang* untuknya.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

- 1.Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang film *sejuta sayang* untuknya.

2. Untuk mengetahui pesan yang didapatkan oleh mahasiswa ilmu komunikasi dalam film *sejuta sayang untuknya*.

3. Untuk mengetahui faktor pendorong apa untuk menonton film *sejuta sayang untuknya*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dengan adanya penelitian ini dapat di bedakan menjadi:

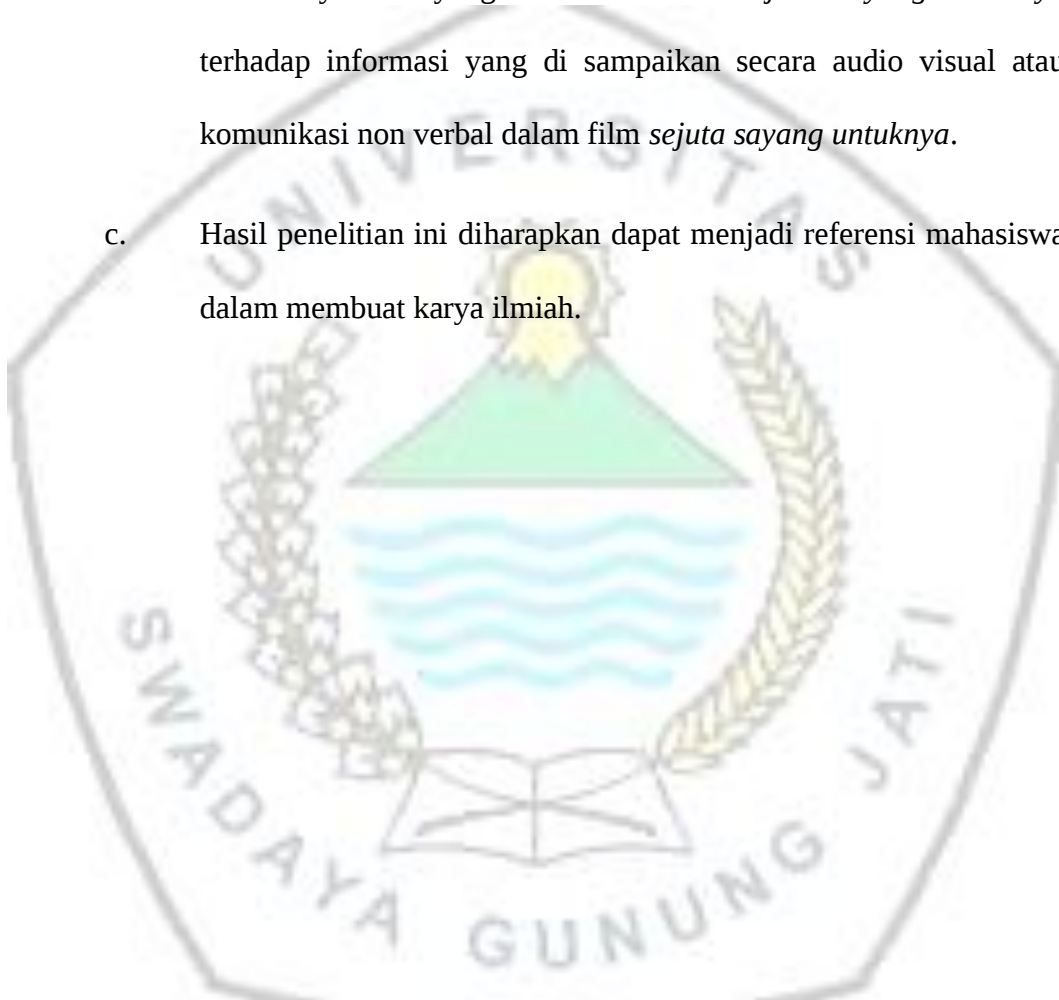
1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini di harapkan dapat member andil dalam upaya memperkaya sumber ilmu pengetahuan pada umumnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap masyarakat dalam perkembangan dan pendalaman ilmu komunikasi dalam bidang Komunikasi Massa dan penelitian di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah literature penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis persepsi dari perkembangan jaman yang sedang fenomena saat ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang film *sejuta sayang untuknya* sebagai media informasi bagi mahasiswa , peneliti dan pembaca.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemahaman mahasiswa dan masyarakat yang menonton film *sejuta sayang untuknya* terhadap informasi yang di sampaikan secara audio visual atau komunikasi non verbal dalam film *sejuta sayang untuknya*.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa dalam membuat karya ilmiah.



1.6 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian yang sebelumnya berisikan jurnal atau skripsi milik orang lain yang serupa atau memiliki kemiripan dengan topik persepsi tentang film, Jurnal atau Skripsi terdahulu yang memiliki fungsi sebagai pembanding yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mendukung hasil penelitian dan pembahasan.

Tabel Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1

NO	Judul Penelitian	Pengarang dan Tahun	Perbedaan	Persamaan	Instansi
1	Persepsi Remaja Penonton “Dua Garis Biru	Septiani Selviana (2020)	-objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dua garis biru -peneliti menggunakan teori persepsi sosial	-metode yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Universitas Atma Jaya Yogyakarta

NO	Judul Penelitian	Pengarang dan Tahun	Perbedaan	Persamaan	Instansi
2	Persepsi Mahasiswa Terhadap Platform Film di Smartphone	Alfi Hasanah Siregar (2020)	-objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dalam platform di smartphone -peneliti menggunakan teori penelitian kuantitatif	-sama-sama mengharapkan dampak dari objek penelitian	Universitas Sumatera Utara

NO	Judul Penelitian	Pengarang dan Tahun	Perbedaan	Persamaan	Instansi
3	Persepsi Masyarakat Tentang Persahabatan dalam Film 5 Cm	Sri Rizki Kurnia DLT (2018)	-objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang persahabatan dalam film 5 cm -peneliti menggunakan teori penelitian kuantitatif	-sama-sama mengharapkan dampak dari objek penelitian	Universitas Medan Area

1.6.1 Komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin communis yang berarti “sama” communico, communication, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana, 2007:46)

Menurut James AF Stoner, pengertian komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.

Menurut peneliti, pengertian komunikasi adalah penyampain pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.6.2 Persepsi

Seseorang hidup dan melakukan aktivitas dalam suatu lingkungan dinamis dan berinteraksi dengan orang lain yang berada di dalam nya. Seseorang apabila melihat objek atau orang lain dapat mempunyai kesan yang berbeda di bandingkan dengan orang lainnya. Demikian pula, pandangan seseorang dapat berubah apabila lingkungan berubah. Kesan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang dimiliki. Masalahnya menjadi lebih kompleks apabila persepsi seseorang terlalu cepat di simpulkan

sehingga harus menghilangkan sebagian dari informasi. Hal tersebut dapat berakibat pada terjadinya persepsi (Marisa Intang Lestari,2021)

Persepsi adalah merupakan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia di sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pengertian tentang dunia di sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana yang perlu di perhatikan, bagaimana mengategorikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada (Mc-Shane dan Von Glinow,2010:68)

Definisi menurut Slameto (2010 : 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini di lakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut peneliti persepsi adalah tanggapan orang dari suatu proses melalui penglihatan salah satunya.

1.6.2.1 Sensasi

Sensasi, yang berasal dari kata sense, berarti kemampuan yang dimiliki manusia untuk menyerap segala hal yang diinformasikan oleh pancaindera. Informasi yang diserap oleh pancaindera disebut stimuli yang kemudian melahirkan proses sensasi. Dengan demikian sensasi adalah proses menangkap stimuli.

Sensasi pada dasarnya merupakan tahap awal dalam penerimaan informasi. Sensasi atau dalam bahasa Inggrisnya *sensation*, berasal dari kata Latin, *sensatus*, yang artinya dianugerahi dengan indra, atau intelek. Secara lebih luas, sensasi dapat diartikan sebagai aspek kedadaran yang paling sederhana yang dihasilkan oleh indra kita, seperti temperatur tinggi, warna hijau, rasa nikmatnya sebatang coklat. Sebuah sensasi dipandang sebagai kandungan atau objek kesadaran puncak yang privat dan spontan.

Benyamin B. Wolman (1973, dalam Rakhmat, 1994) menyebut sensasi sebagai “pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual, dan terutama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indra.

1.6.2.2 Atensi

Atensi adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi yang didapatkan dari penginderaan, ingatan dan proses kognitif lainnya. Atensi terbagi menjadi (*selective attention*) dan atensi terbagi (*divided attention*). Kesadaran meliputi perasaan sadar maupun hal-hal yang disadari yang mungkin fokus dari atensi.

Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumber daya mental yang

terbatas kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu.

1.6.2.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan terpenting dalam persepsi. interpretasi atas informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indra kita. Namun kita tidak dapat menginterpretasikan makna informasi yang anda percayai mewakili objek tersebut. Jadi pengetahuan yang kita peroleh melalui persepsi bukan mengenai objek yang sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.

1.6.3 Film

Film merupakan media elektronik yang paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi masa yang benar-benar disukai bahkan sampai sekarang. Lebih dari 70 tahun terakhir ini film memasuki kehidupan manusia.

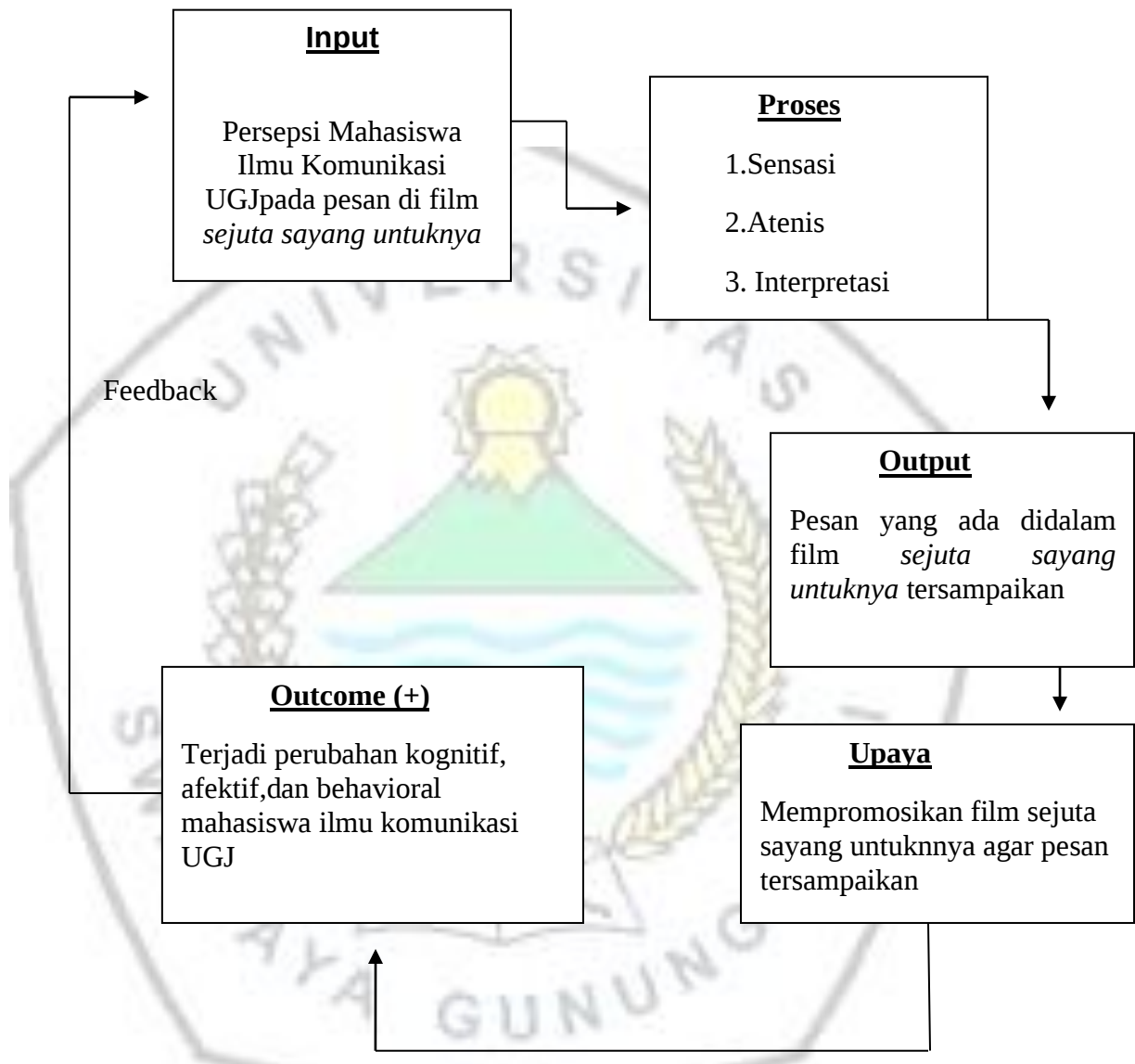
Menurut Wibowo (dalam Rizal, 2014) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya. Menurut peneliti juga film adalah gambar hidup yang sering juga disebut movie dan secara kolektif sering disebut sinema.

Film adalah fenomena social, psikologi dan estetika yang kompleks yang merupakan dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar

yang di iringi kata-kata dan music. Sehingga film merupakan produksi yang multidimensional dan kompleks , kehadiran film di tengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lain. Keberadaanya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan sandang pangan dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari-hari manusia berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media.



Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

1.7 Definisi dan Operasionalisasi Konsep Penelitian

1.7.1 Definisi Konsep

1.7.1.1 Persepsi

Persepsi adalah merupakan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia di sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pengertian tentang dunia di sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana yang perlu di perhatikan, bagaimana mengategorikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada (Mc-Shane dan Von Glinow,2010:68)

Definisi menurut Slameto (2010 : 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini di lakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut peneliti persepsi adalah tanggapan orang dari suatu proses melalui penglihatan salah satunya.

1.7.1.2 Mahasiswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id) Menurut Siswoyo (2007 : 121) mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di ttingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan

perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

1.7.1.3 Film Sejuta Sayang Untuknya

Film adalah fenomena social, psikologi dan estetika yang kompleks yang merupakan dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar yang di iringi kata-kata dan music. Sehingga film merupakan produksi yang multimensional dan kompleks, kehadiran film di tengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lain. Keberadaanya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan sandang pangan dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari-hari manusia berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media.

Film Sejuta Sayang Untuknya merupakan film yang dibintangi oleh Deddy Mizwar serta mengisahkan hubungan kasih sayang antara ayah dan anak yang kadang tak selalu berjalan mulus. Mengisahkan perjuangan Aktor Sagala (Deddy Mizwar) untuk memenuhi kebutuhan anak semata wayangnya, Gina (Syifa Hadju), di tengah situasi ekonomi yang sulit dan pergolakan batin antara idealisme juga realitas. Sejuta Sayang Untuknya digarap oleh Herwin Novianto dengan kisah oleh Amiruddin Ollan, dan

naskah ditulis oleh Klik! Wiraputra Basri. Film ini tayang 23 Oktober 2020 secara eksklusif di Disney+ Hotstar.

Permasalahan bermula ketika Gina yang sudah duduk di kelas XII alias 3 SMA membutuhkan ponsel pintar untuk bisa melaksanakan uji coba ujian yang berlangsung secara daring. Gina yang mengetahui kondisi keuangan keluarganya, semula tak ingin makin membebani ayahnya yang hanya bekerja sebagai aktor figuran. Bahkan ia rela mendapatkan nilai ujian rendah agar tak usah kuliah sehingga tidak semakin membebani ayahnya.

Namun Aktor bersikeras untuk tetap ingin membelikan ponsel demi anaknya bisa melaksanakan uji coba ujian. Ia juga memaksa anaknya untuk tetap kuliah, meskipun pekerjaannya sebagai aktor figuran tak melulu mendapatkan uang. Situasi ekonomi yang makin mengimpitnya memaksa Aktor untuk menanggalkan egonya yang tinggi sebagai mantan aktor berbakat untuk berutang kepada banyak pihak serta mempertimbangkan karier lainnya di usia dia yang senja.

Sementara di sisi lain, Gina berusaha memahami sikap keras kepala dari ayahnya yang tetap ingin dirinya memiliki pendidikan yang tinggi, meskipun secara fakta amatlah sulit. Bahkan ia diam-diam berusaha mencari pekerjaan lain untuk ayahnya. Namun tindakannya ini semakin membuat hubungan Gina dengan Aktor yang saling menyayangi menjadi makin rumit dan kompleks.

1.7.1.4 Platform

Melansir Techopedia, **platform** adalah sekelompok teknologi yang digunakan sebagai dasar di mana aplikasi, proses, atau teknologi lain dikembangkan. Dalam komputasi personal, **platform** adalah perangkat keras dasar (komputer) dan perangkat lunak (sistem operasi) tempat aplikasi perangkat lunak dapat dijalankan. merupakan istilah yang kerap ditemui dalam bidang teknologi informasi. Platform merupakan bagian penting dalam penyusunan perangkat lunak.

Secara sederhana, **platform** merupakan tempat untuk menjalankan perangkat lunak. Beberapa platform perangkat lunak mengompilasikan platform perangkat keras secara menyeluruh, seperti pada virtualisasi sistem.

1.7.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Dalam operasionalisasi konsep penelitian ini, penulis dekripsikan dengan tabel di bawah ini

Tabel 1.2

Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Persepsi (Riswandi ,2009 : 48)	1. Sensasi	1.Stimuli mahasiswa yang muncul dalam menonton film <i>sejuta sayang</i> untuknya
	2. Atensi	1. Perhatian pada objek yang diterima mahasiswa 2.Ketertarikann mahasiswa menonton film <i>sejuta sayang</i> untuknya.
	3. Interpretasi	1.Makna pesan dalam menonton film <i>sejuta sayang</i> untuknya. 2. Sikap terhadap menonton film <i>sejuta sayang</i> untuknya.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Rakhmat (2005 : 24-26), penelitian deksriptif ditunjukkan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi secara actual dan terperinci.
- b. Mengidentifikasi Masalah
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akn datang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya, *Denzin* dan *Lincoln* (dalam Mulyana dan Solatun, 2007 : 5) peneliti kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan, fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan kepada hal-hal tersebut.

1.8.2 Informan dan Teknik Penelitian Informan

a. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar benar mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena ia disebut sebagai informan (orang yang memberi informasi) dan peneliti memilih informan mahasiswa universitas swadaya gunung jati prodi ilmu komunikasi dikarenakan yang menonton film sejuta sayang untuknya sudah lebih dari satu kali.

b. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia menginformasi lengkap dan akurat. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel yang bertujuan (purposive sampling) informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi informan atau narasumber.

Informan dalam penelitian ini :

a. Informan kunci :

Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Prodi Ilmu Komunikasi yang sudah menonton Film Sejuta Sayang Untuknya.

Sugiyono (2009 – 61) menyatakan bahwa “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas cirri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Menurut pernyataan Sugiyono dapat ditarik kesimpulan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel berupa sumber atau informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti, sampel tersebut dianggap berpotensi dalam memberikan informasi terpercaya dan actual mengenai suatu fenomena atau masalah yang tengah diteliti. Sumber atau informan yang menjadi sampel tersebut harus benar-benar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti agar informasi yang didapatkan sesuai dengan fenomena atau masalah yang tengah diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian yang sesuai dengan latar belakang atau masalah yang akan diteliti dan yang memiliki keterkaitannya dengan tujuan penelitian adalah Mahasiswa Universitas

Swadaya Gunung Jati dengan melibatkan mahasiswa prodi ilmu komunikasi.

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2009 : 224)

Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi/Survei, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berjalan sehingga didapat data yang akurat.
- b. Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, biasanya dilakukan jika ingin diketahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Data yang dihasilkan adalah data kualitatif.
- c. Teknik dokumentasi, yaitu penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung

analisis dan interpretasi data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya berupa foto, tulisan gambar, karya dan sebagainya.

d. Studi kepustakaan, yaitu penelusuran buku atau bahan bacaan yang berkaitan dengan teori atau disiplin ilmu yang sedang digunakan termasuk jurnal atau hasil penelitian sebelumnya.

1.8.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data salah satu caranya adalah dengan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2013 : 330).

Menurut Denzin dalam Moleong (2013 : 330) terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data

1. Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan sesuatu informasi atau data hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain.

2. Triangulasi metode yaitu pengecekan kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

1.8.5 Teknik Analisis Data

Teknik keabsahaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala social. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki kelemahan serta keunggulannya sendiri. Dengan demikian, triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih *valid*.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perpaduan antara traingulasi teori dan juga triangulasi sumber data. Sebab dalam penelitian ini pneliti menggunakan dua teori dalam menganalisis data yang diperoleh dan juga membandingkan dan mengecek baik denga kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dancara yang berbeda. Menurut patton dalam (Bungin, 2007 : 256-257), metode kualitatif triangulasi sumber data dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dan perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

Triangulasi sumber data menurut (Moleong, 2006 : 35) juga member kesempatan untuk dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil penelitian oleh responden
- b. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data
- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- d. Memasukan informasi dalam penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengkhiktisyarkan sebagai langkah awal analisis
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang di kumpulkan.

1.9 Lokasi dan Rencana Jadwal Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Universitas Swadaya Gunung Jati ,
Kampus 3

Jl. Terusan Pemuda Cirebon
Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pandangan pribadi dan didasari beberapa alasan diantaranya adalah :

1. Lokasi yang strategis mudah dijangkau
2. Adanya permasalahan yang menarik untuk diteliti
3. Adanya yang mendukung penelitian

1.9.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang di perlukan , diperkirakan 3 (tiga) bulan terhitung mulai dari April hingga Juni 2022 dan selama penelitian ini berlangsung terdapat beberapa kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

